

SIARAN PERS

IMIP Perluas Peluang Kerja bagi Lulusan Universitas di Sulawesi

Makassar, 2 September 2024 -- Keberadaan industri ekstraktif merupakan salah satu tulang punggung pertumbuhan hilirisasi di Indonesia. Sejalan dengan itu, PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) menggagas sejumlah program untuk untuk membangun talenta di industri hilirisasi.

Terkait itu, PT IMIP bersama Yayasan IMIP Peduli menggelar Forum Kerja Sama Kawasan Industri IMIP dengan Perguruan Tinggi di Makassar, Sulawesi Selatan, pada Senin (02/09/2024) bertempat di Politeknik ATI Makassar. Dalam pertemuan ini, hadir para perwakilan manajemen atau direktorat dari tujuh universitas di Makassar.

Selain Politeknik ATI Makassar sebagai tuan rumah acara, perwakilan lainnya berasal dari Politeknik Negeri Ujung Pandang, Universitas Hasanuddin, Universitas Negeri Makassar, Universitas Fajar, Universitas Muslim Indonesia, dan Universitas Islam Makassar.

HR Head PT IMIP Achmanto Mendatu dalam paparannya menyebutkan, upaya IMIP tersebut dijalankan lewat "*IMIP Corporate University*", sebagai pusat pengelolaan pengembangan SDM dan di sektor hilirisasi mineral-logam di Indonesia, khususnya kawasan IMIP. Program ini mencakup lima lini, yaitu IMIP Training Program, IMIP Internship Program, IMIP Scholarship Program, IMIP Learning Program, dan IMIP School of Expertise.

Mendatu menekankan, tiga di antaranya difokuskan untuk menjaring calon tenaga kerja terbaik yang diprioritaskan bagi lulusan universitas di Sulawesi, termasuk Makassar.

"Karena pusat operasional kawasan industri kami (IMIP) berada di Morowali, Sulawesi Tengah. Maka investasi untuk program ini akan lebih berbuah bagi mahasiswa asal Sulawesi daripada di luar," ujarnya.

Dia merincikan, IMIP Internship Program dilaksanakan PT IMIP bekerja sama dengan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kerja sama pemagangan ini sementara baru dilaksanakan dengan Universitas Tadulako.

Adapun untuk Scholarship Program, IMIP membuka kesempatan beasiswa bagi mahasiswa tingkat D4 dan S1 untuk melanjutkan studi ke tiga kampus negeri terbaik di Indonesia, yaitu Universitas Gadjah Mada, Univeistas Indonesia, atau Institut Teknologi Bandung. Para pendaftar beasiswa juga berkesempatan belajar di universitas di luar negeri sehingga dapat meraih dua gelar.

"Kami berharap beasiswa ini bisa mulai dijalankan bulan ini untuk mahasiswa dari tujuh kampus ini," kata Mendatu.

Ada sejumlah syarat yang ditetapkan, yaitu mahasiswa minimal sudah menjalani studi empat semester, berasal dari Kabupaten Morowali, dan memiliki IPK minimal 3,0. Setelah disetujui, mahasiswa akan memperoleh bantuan pendidikan selama tiga tahun dan berkesempatan langsung bekerja di perusahaan dalam kawasan IMIP.

“Diprioritaskan bagi mahasiswa berprestasi dan dari keluarga kurang mampu,” imbuhnya.

Mendatu juga menekankan, tenaga kerja tambahan yang mendesak dibutuhkan di kawasan IMIP adalah berlatar belakang ilmu teknik permesinan, metalurgi, dan kelistrikan. Selain tu, untuk menggembelng talenta calon tenaga ahli di sektor hilirisasi, IMIP mengembangkan kegiatan Learning Center. Hal ini dijalankan melalui kuliah tamu dari dosen industri yang disediakan PT IMIP yang akan menyambangi universitas-universitas.

Kerja sama pendidikan ini disambut baik oleh para peserta dari tujuh universitas. Muhammad Basri selaku Direktur Politeknik ATI Makassar mengungkapkan, kolaborasi dengan PT IMIP bermanfaat memajukan institusi universitas dan memudahkan lulusannya terserap di dunia kerja.

“Terima kasih kepada PT IMIP yang telah memfasilitasi kerja sama ini, terlebih diperuntukkan bagi mahasiswa bidang teknik di Makassar. Ini kesempatan baik bagi kami untuk dapat bekerja sama mempersiapkan masa depan karier para mahasiswa kita,” katanya. (RRS)

Narahubung:

Dedy Kurniawan (Media Relations Head PT IMIP)

No. Hp dan e-mail: +62 811-407-399 dan dedy.kurniawan@imip.co.id